

## Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia

Sigit Wahyudi<sup>1</sup> Andris Wiliana<sup>2</sup> David Kasidi<sup>3</sup>

*Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Waskita Dharma, Malang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>*

*E-mail: sigitwahyudi.waskita@gmail.com , [andriswiliana2001@gmail.com](mailto:andriswiliana2001@gmail.com)<sup>2</sup> [dvdkasidi76@gmail.com](mailto:dvdkasidi76@gmail.com)<sup>3</sup>*

### ABSTRAK

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program kartu Prakerja guna menekan meningkatnya angka pengangguran terbuka dikarenakan angka angkatan kerja yang meningkat juga dikarenakan oleh wabah Covid-19, dari hal tersebut maka perlu diuji keefektifitasan program kartu prakerja dalam berperan menyerap tenaga kerja. Pada penelitian ini menggunakan metode yaitu kuantitatif eksplanatori. Populasi pada penelitian ini menggunakan data pada setiap provinsi di Indonesia sejumlah 514 Kabupaten/Kota, masing-masing variabel pada periode tahun 2017 hingga 2021 dari satu data Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Pada hasil penelitian diketahui bahwa Angkatan kerja berpengaruh terhadap pengangguran terbuka sebesar 25% serta program Kartu Prakerja yang bertujuan penyerapan tenaga kerja teruji positif yakni menunjukkan keefektifitasan sebesar 14% .

Kata Kunci: Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka, Kartu Prakerja.

### *Abstract*

*The Indonesian government issued a pre-employment card program policy to reduce the increase in open unemployment due to an increase in the workforce which was also due to the Covid-19 outbreak. From this, it is necessary to test the effectiveness of the pre-employment card program in its role in absorbing labor. In this study, the quantitative method was used. explanatory. The population in this study uses data from 514 regencies/cities for each province in Indonesia, each variable for the period 2017 to 2021 from one data from the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia. The results of the study show that the workforce has an effect on open unemployment by 25% and the Pre-Employment Card program which aims to absorb labor has tested positive, showing an effectiveness of 14%.*

**Keywords:** Labor Force, Open Unemployment, Pre-Employment Card.

## Pendahuluan

Jumlah angkatan kerja di Indonesia terjadi peningkatan dari waktu ke waktu, peningkatan dari Agustus 2017 hingga Agustus 2021. Di sisi lain, jumlah Pengangguran Terbuka di Indonesia turut mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2020 yakni hampir 4 juta orang. Dalam hal ini jumlah angkatan kerja tentunya memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengangguran terbuka di Indonesia, terutama pada masa wabah Covid-19, dimana penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada masa pandemi ini tidak optimal, sehingga perlu perhatian lebih dari pemerintah.

Karena tingginya tingkat pengangguran terbuka, pemerintah mengeluarkan program kartu Prakerja yang diluncurkan di masa wabah covid 19. Kehadiran program kartu Prakerja merupakan salah satu langkah strategis pemerintah Indonesia yang dilatar belakangi atas dasar rasa kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat Indonesia. Dilandanya masa pandemi covid-19 pada masa itu, di mana mayoritas masyarakat mengalami banyak problematika pembatasan kegiatan yang menyebabkan berbagai masalah ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan kesehatan. Hal yang begitu terasa berat dengan adanya pemutusan hubungan kerja massal, hal ini bukan hanya berdampak secara pribadi namun juga dengan Indonesia yang dimana angka pengangguran meningkat. Sehingga program Prakerja diluncurkan guna bertujuan meningkatkan produktivitas, mengembangkan kompetensi, mampu berdaya saing serta mengembangkan jiwa kewirausahaan angkatan kerja. Program kartu Prakerja juga memberikan insentif dan pelatihan guna menekan angka pengangguran terbuka dan tentunya untuk menambah lapangan pekerjaan.

Penelitian terdahulu yang telah meneliti program Kartu Prakerja (Predianto & Khoirurrosyidin, 2020) menyimpulkan bahwa dengan adanya sistem acak dan proses seleksi pada kartu Prakerja akan berdampak memperkecil kesempatan calon penerima program kartu Prakerja. Hal tersebut juga menyebabkan orang-orang yang tidak mampu baik secara ekonomi maupun Pendidikan bisa saja tidak lolos gelombang penerimaan. Penelitian juga dilakukan oleh (Consuello, 2020) yang menyimpulkan bahwa Program kartu Prakerja akan menjadi percuma apabila penerima program telah meningkatkan soft skills namun kesempatan kerja dan lapangan kerja tidak tercukupi.

Program kartu prakerja yang dianggap masih ada kekurangan justru mampu menjadi solusi di tengah pandemic covid-19 dan penerima program kartu prakerja mampu melonjak sangat signifikan yakni 925.105 pada tahun 2020 menjadi 7.325.197 pada tahun 2021 yang tentunya menjadi harapan besar untuk penyerapan tenaga kerja.

Diharapkan dengan adanya penelitian mengenai keefektifitasan kartu pra kerja ini mampu menjadi referensi untuk keberlangsungan dan optimalisasi program kartu pra kerja.

Menurut SP. Siagian (2002) efektifitas merupakan tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu.

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori. Populasi pada penelitian menggunakan data pada setiap provinsi di Indonesia sejumlah 514 Kabupaten/Kota, variabel yang digunakan pada periode tahun 2017 hingga 2021 dan keseluruhan anggota dari populasi merupakan sampel penelitian sehingga data yang digunakan disebut data *cross section*. Data pada penelitian ini diperoleh dari satu data Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Berdasarkan hal berikut maka hipotesis sebagai berikut:

H0 = Jumlah angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka pada masa pandemi covid-19

H1 = Jumlah angkatan kerja berpengaruh terhadap pengangguran terbuka pada masa pandemi covid-19

H0 = Program prakerja tidak berpengaruh terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja Indonesia pada masa pandemi covid-19

H2 = Program Prakerja berpengaruh terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja Indonesia pada masa pandemi covid-19

## Hasil dan Pembahasan

**Analisis pengaruh angkatan kerja terhadap tingkat pengangguran terbuka.**

Jumlah angkatan kerja berdasarkan satu data kementerian Ketenagakerjaan per Agustus 2017 sebanyak 7.040.323, per Agustus 2018 sebanyak 7.073.385, per Agustus 2019 sebanyak 7.104.424, per Agustus 2020 sebanyak 9.767.754 dan per Agustus 2021 sebanyak 9.102.052.

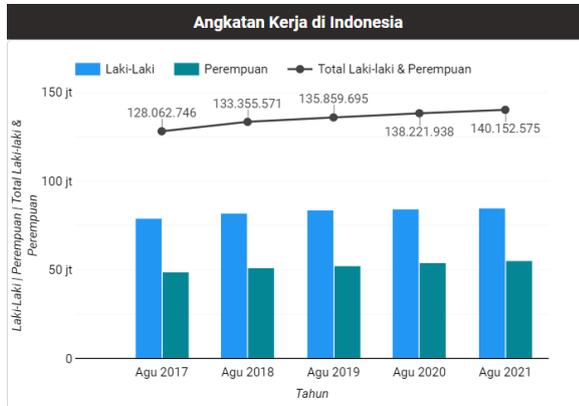


Diagram 1: Diagram Angkatan Kerja di Indonesia

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti.

Berlandaskan tabel tersebut dapat diketahui bahwasanya angkatan kerja di Indonesia pada tahun 2018 meningkat 4,1%, tahun 2019 meningkat 1,8%, tahun 2020 meningkat 1,7%, dan pada tahun 2021 meningkat 1,3%

Pengangguran terbuka berdasarkan satu data Kementerian ketenagakerjaan per Agustus 2017 sebanyak 7.040.323, per Agustus 2018 sebanyak 7.073.385, per Agustus 2019 sebanyak 7.104.424, per Agustus 2020 sebanyak 9.767.754 dan per Agustus 2021 sebanyak 9.102.052.

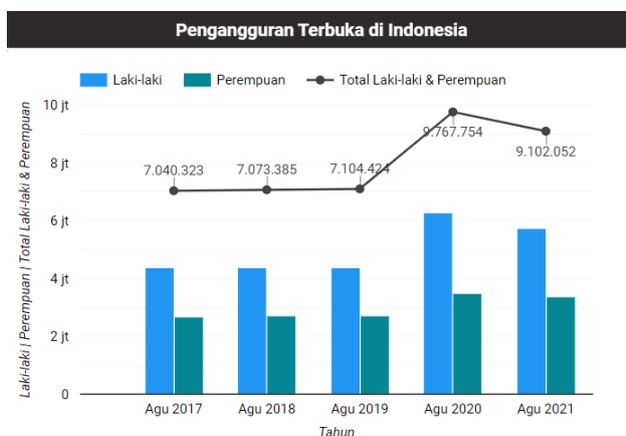


Diagram 2: Diagram Pengangguran Terbuka di Indonesia

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti.

Berlandaskan tabel tersebut dapat diketahui bahwasanya pengangguran terbuka meningkat 0,46% pada tahun 2018, meningkat 0,43% pada tahun 2019, meningkat 37% pada tahun 2020, dan terjadi penurunan 7% pada tahun 2021.

Meningkatnya angkatan kerja atau penduduk usia produktif tentunya harus diikuti dengan peningkatan kualitas angka meningkatnya angkatan kerja itu sendiri agar memperoleh kesempatan untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja sehingga angka pengangguran terbuka tidak turut melonjak signifikan.

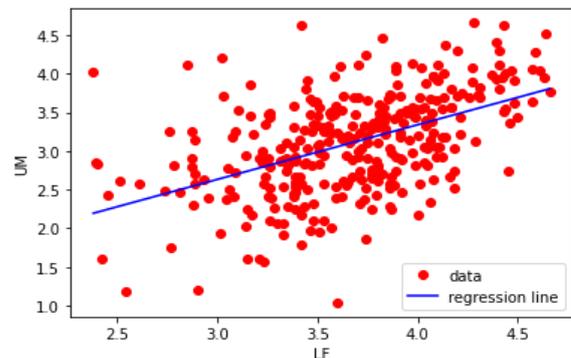
### Uji Linearitas H1

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
t <sub>UM</sub> * t <sub>LF</sub>	Between Groups	(Combined)	132,252	312	,424	1,035	,562
		Linearity	33,633	1	33,633	82,088	,000
		Deviation from Linearity	98,619	311	,317	,774	,733
	Within Groups		2,049	5	,410		
	Total		134,301	317			

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti.

Dengan tabel ANOVA di ketahui yakni nilai signifikan *Deviation from linearity* adalah  $0,733 > 0,05$  yang berarti data bersifat linier.

### Uji Regresi



Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti.

Pada hasil uji regresi di atas di peroleh P-value sebesar  $0,00 < 0,05$  berarti angkatan kerja mempengaruhi pengangguran terbuka. Artinya semakin tinggi angkatan kerja maka pengangguran terbuka juga akan ikut meningkat tinggi. Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak. R-squared pada tabel di atas menunjukkan persentase pengaruh sebesar 0,250 atau 25%. Artinya angkatan kerja berpengaruh sebesar 25%,

dan sisa lainnya di jelaskan dengan variabel lainnya yang tidak diteliti.

### Analisis pengaruh Program Kartu Prakerja terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada masa pandemi covid-19

Program kartu Prakerja bertujuan untuk pengaman masyarakat yang belum memiliki pekerjaan untuk pengembangan kompetensi kerja serta kewirausahaan namun dikarenakan Covid-19 Program Kartu Prakerja menjadi bertujuan sebagai pengaman masyarakat yang mendapatkan pemberhentian hak kerja atau tidak mempunyai pekerjaan dikarenakan Covid-19.



Diagram 3: Diagram Program Prakerja di Indonesia

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti.

Berlandaskan tabel dapat di ketahui bahwasanya per Agustus pada tahun 2020 penerima program Kartu Prakerja di Indonesia sebanyak 925.105 dan pada tahun 2021 melonjak signifikan 691% menjadi sebanyak 7.325.197.

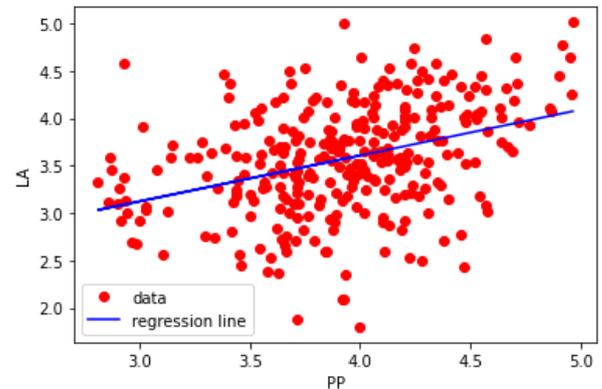
### Uji Linearitas H2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
lf_LA*lf_PP	Between Groups	(Combined)	100.888	300	.336	2.774	.163
		Linearity	14.333	1	14.333	118.226	.000
		Deviation from Linearity	86.555	299	.289	2.388	.205
	Within Groups		.485	4	.121		
Total			101.373	304			

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti.

Dengan tabel ANOVA di ketahui bahwasanya nilai signifikan Deviation from linearity adalah  $0,205 > 0,05$  yang berarti data bersifat linier.

### Uji Regresi



Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti.

Pada hasil uji regresi di atas di peroleh P-value sebesar  $0,00 < 0,05$  berarti Program Kartu Prakerja berdampak pada Penyerapan Tenaga Kerja. Artinya semakin tinggi Program Kartu Prakerja maka tingkat Penyerapan Tenaga Kerja juga akan meningkat tinggi. Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak. R-squared pada tabel di atas menunjukkan persentase pengaruh sebesar 0,141 atau 14,1%. Artinya Program Kartu Prakerja berpengaruh sebesar 14,1%, dan sisa lainnya di jelaskan dengan variabel lainnya yang tidak diteliti.

### Kesimpulan

Pada hasil penelitian diketahui bahwasanya Angkatan kerja berpengaruh terhadap pengangguran terbuka sebesar 25% dan sisanya variable variable lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Adanya program Kartu Prakerja yang bertujuan penyerapan tenaga kerja teruji positif yakni menunjukkan keefektifitasan sebesar 14% dan sisa lainnya di jelaskan dengan variabel lainnya yang tidak diteliti.

Dengan adanya hasil penelitian diharapkan mampu menjadi salah satu acuan dan referensi pemerintah atau penyusun kebijakan guna meningkatkannya penyerapan tenaga kerja melalui program Kartu Prakerja secara optimal. Peneliti juga memberikan rekomendasi kepada pemerintah untuk melanjutkan dan meningkatkan pemberian program kartu prakerja, dan pemerintah dapat memberikan program lain untuk meningkatkan jumlah

penyerapan tenaga kerja dalam rangka mengurangi pengangguran terbuka di Indonesia.

## References

Satu Informasi Kemnaker( 2022) Ketenagakerjaan Biasa 2017- 2021. <https://atauatau.satudata.kemnaker.go.id/atauatau/informasi/atauatau/kumpulan-data?search=angkatan%20kerja>

Wahyudi, S.,& Mustikawati, I( 2019), Aplikasi Program Tubuh Penajaan Agunan Sosial( BPJS) Ketenaga Kerjaan kepada Musibah Kegiatan Pada PT Industri Persero Jember Indonesia Ladang Widodaren, Daya muat 1 Nomor 1.

Suljatmiko,. Astuty, P.,& Wahyudi S( 2022), Analisa Aplikasi Kebijakan Program Pemberdayaan Warga, Harian Ilmu Wawasan Sosial, Daya muat 9 Nomor 5.

Prasetyo, A.,& Rachmawati, L( 2022), Akibat Kartu Prakerja Serta Penekanan Internet kepada Tingkatan Absorpsi Daya Kegiatan Indonesia, Harian Of Economics, Daya muat 2 Nomor 1.

Hutabarat, WO.,& Mashur D( 2022), Efektifitas Program Kartu Prakerja Di Kota Pekanbaru, Harian Objektif Administrasi Khalayak, Daya muat 5 Nomor 2.

Consuello, Y.( 2020). Analisa Efektifitas Kartu Pra- kerja di Tengah Endemi Covid- 19. Jurnal Hukum Serta Kesamarataan, Vol 4 Nomor 1

Hamzah, IR.,& Khusnia, S( 2021) Kartu Prakerja ditengah endemi covid- 19 dalam perspektif magashid syariah, Daya muat 2 Nomor 1

Firnanda, A., Fitri, C.,& Ardianto, F.( 2021). Penilaian Program Kartu Prakerja Ditinjau Dari Dasar Kemanfaatan Serta Aksesibilitas. Harian Hukum Magnum Opus, Daya muat 4 Nomor 2

Gautama, Meter. S., Pyadini, A. N.,& Ulya, D.( 2021). Faktor- Faktor Yang Pengaruhi Absorpsi Daya Kegiatan di Kabupaten Tanah Laut( Riset Permasalahan Pada Biro Daya Kegiatan serta Perindustrian Kabupaten Tanah Laut). Jurnal Riset Akuntansi Politala, Daya muat 4 Nomor 1

Firnanda, A., Fitri, C.,& Ardianto, F.( 2021). Penilaian Program Kartu Prakerja Ditinjau Dari Dasar Kemanfaatan Serta Aksesibilitas. Harian Hukum Magnum Opus, Daya muat 4 Nomor 2.

Prakerja.( 2021). Mengenai Kartu Prakerja. <https://atauatau.www.prakerja.go.id/atauatau/tentang-prakerja>.

Tyas, A. A. W. P.,& Ikhsani, K. T. W.( 2015). Pangkal Energi Alam& Pangkal Energi Orang buat Pembangunan Ekonomi Indonesia. Forum Objektif, Daya muat 12 Nomor 1.

Mulyadi,& Mohammad.( 2016). Kedudukan Penguasa dalam Menanggulangi Pengangguran serta Kekurangan dalam Warga. Amatan Vol. 21 Nomor. 3

Hamzah, IR.,& Khusnia, S( 2021) Kartu Prakerja ditengah endemi covid- 19 dalam perspektif magashid syariah, Daya muat 2 Nomor 1

Rawie, Y.,& Samputra, PL,. Analisa cost and effectivity program kartu prakerja di Indonesia, Harian manajemen serta kebijaksanaan khalayak, Daya muat 2 Nomor